

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Asuhan keperawatan terhadap pasien Tn. B dengan pre dan post operasi hemoroid interna grade III-IV telah dilakukan secara sistematis dan komprehensif sesuai dengan proses keperawatan yang meliputi:

- 5.1.1 Pengkajian pre operasi menunjukkan adanya keluhan utama berupa ketidaknyamanan pada area anus, benjolan yang keluar setelah buang air besar, serta keluhan sistemik seperti pusing nyut nyutan dibagian belakang kepala, kesemutan pada kedua kaki, gangguan keseimbangan saat berdiri maupun berjalan, tidak bisa tidur sejak 3 hari yang lalu dan sering terbangun. Sedangkan pengkajian post operasi menunjukkan adanya keluhan masih tidak bisa tidur sudah sejak 4 hari yang lalu, pasien mengatakan pola tidurnya menjadi berubah, sering terbangun dan bekas operasi sedikit terasa panas.
- 5.1.1 Berdasarkan data tersebut perawat menetapkan tiga diagnosis keperawatan pre operasi yaitu gangguan eliminasi fekal, gangguan pola tidur, dan risiko jatuh. Sedangkan untuk post operasi, perawat menetapkan dua diagnosis keperawatan yaitu gangguan pola tidur dan risiko infeksi.
- 5.1.3 Rencana keperawatan disusun berdasarkan kebutuhan individual pasien dengan pendekatan observatif dan kolaboratif yang kemudian di implementasikan selama dua hari perawatan di ruang rawat inap.
- 5.1.4 Hasil implementasi menunjukkan adanya perbaikan pada kenyamanan pasien, peningkatan kualitas tidur secara bertahap serta pencegahan risiko jatuh dan risiko infeksi yang berhasil dilakukan.
- 5.1.5 Evaluasi menunjukkan sebagian besar tujuan keperawatan telah teratasi sebagian dengan kondisi klinis yang stabil dan tidak ditemukan komplikasi pasca operasi, sehingga asuhan dapat dilanjutkan oleh perawat berikutnya.
- 5.1.6 Dokumentasi keperawatan terhadap Tn. B dilakukan secara akurat, lengkap, jelas, objektif, tepat waktu, legal dan sesuai standar. Seluruh data dicatat berdasarkan kondisi pasien yang

sebenarnya, mencakup proses keperawatan dari pengkajian hingga evaluasi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta mengikuti ketentuan etika dan format yang berlaku.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Rumah Sakit Panti Rahayu**

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, disarankan agar pihak rumah sakit dapat meningkatkan pengisian data pasien di dalam sistem rekam medis elektronik (ERM), sehingga seluruh proses dokumentasi berjalan sesuai standar mendukung kelengkapan data pasien secara meyeluruh.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Berdasarkan hasil evaluasi, disarankan agar perawat lebih teliti dan sistematis dalam menyusun rencana, mengevaluasi tindakan keperawatan serta mencatat asuha keperawatan dengan lebih terstruktur.